

ABSTRAK

Naufal Rizkie Pribadi. 1301463. Aktivitas Nelayan Pesisir Cirebon Dalam Perspektif *Ethnomathematics*.

Penelitian ini berupaya untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara budaya dengan matematika dan sebaliknya. Paradigma saat ini bahwa masih menganggap matematika merupakan konsep abstrak dan sukar serta tidak memiliki keterkaitan dengan budaya. Sehingga muncul ketidaksukaan siswa terhadap matematika. Padahal secara tidak langsung matematika ada dalam suatu aktivitas budaya suatu kelompok masyarakat. Matematika yang berkembang dalam lingkungan masyarakat disebut *ethnomathematics*. Studi *ethnomathematics* merupakan bidang kajian penelitian lapangan yang meneliti cara suatu kelompok masyarakat berbudaya dalam memahami, mengekspresikan, dan menggunakan konsep-konsep serta praktik-praktik yang menggambarkan matematika. Penelitian ini dilakukan di wilayah pesisir Cirebon tepatnya di Kampung Nelayan, Kelurahan Cangkol, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Desa Citemu, Kelurahan Citemu, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Fokus dan kajian yang diteliti adalah mengenai aktivitas pergi melaut dan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu. Pendekatan kualitatif dengan metode etnografi seperti dalam kajian *ethnomathematics* yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan kajian *ethnomathematics* ini menunjukkan bahwa aktivitas pergi melaut dan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan pesisir Kampung Nelayan dan Desa Citemu memiliki hubungan dengan konsep-konsep dalam matematika. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada masyarakat bahwa matematika terdapat hubungan dengan aktivitas budaya setempat.

Kata Kunci: *Ethnomathematics*, Nelayan Pesisir, Kampung Nelayan, Desa Citemu, Konsep-Konsep Matematika, Pendidikan Matematika.

ABSTRACT

Naufal Rizkie Pribadi. 1301463. The Activity of Fisherman In Cirebon's Seashore in *Ethnomathematics* Perspective.

This study attempted to show that there is relationship between a culture with mathematics and vice versa. Current's paradigms still assumed mathematics such an abstract concept, very difficult, and have no relationship with culture, so that students comes with their dislike to mathematics. In fact, mathematics indirectly appears at the activity of culture of a group community. Mathematics that develops in community called *ethnomathematics*. *Ethnomathematics's* study is a research assessment who examines the manner of a community groups culture in understanding, expressing, and use mathematical concepts and practices that describe mathematics. This research was conducted in Cirebon's seashore territory, exact in Kampung Nelayan, Kelurahan Cangkol, Kecamatan Lemahwungkuk, Cirebon City, West Java, and Citemu Village, Kelurahan Citemu, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, West Java. Focus and studies which be researched are concerning about fishing's activity and coastal fishing by Kampung Nelayan and Citemu's village's fisherman. A qualitative approach through a method of ethnography as in the study *ethnomathematics* namely observation, interview, documentation and report on the field that is used in this research. The findings of this *ethnomathematics's* study indicates that the activity of fishing and coastal fishing that used by seashore fisherman of Kampung Nelayan and Citemu Village has relation with concepts in mathematics. This study provides recommendations to the community that there is a mathematical relationship with local cultural activities.

Keywords: *Ethnomathematics*, Fisherman Seashore, Fisherman Village, Citemu Village, Mathematical Concepts, Math Education.